

PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH PADA PETANI DI PEKANBARU

Hartini H^{1*}, Gela Saputri², Greace Keren Dachi³
¹²³ Akademi Kesehatan John Paul II Pekanbaru
*email : hartini.h@akjp2.ac.id

Abstrak: Pestisida adalah senyawa kimia yang digunakan oleh petani untuk membasmi hama. Penggunaan pestisida yang tidak tepat menimbulkan dampak negatif yang dapat mempengaruhi tekanan darah diawali dengan masuknya pestisida ke dalam tubuh melalui kulit, tertelan oleh mulut, atau terhirup oleh hidung. Metode yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan adalah pemeriksaan tekanan darah pada petani. Materi penyuluhan yang dilakukan tentang dampak pestisida terhadap gangguan kesehatan petani terdiri dari: (1) Dampak negatif penggunaan pestisida terhadap kesehatan petani, (2) Pentingnya penggunaan APD pada saat menggunakan pestisida, (3) Metode pengelolaan dan penyemprotan pestisida yang aman, (4) Perilaku hidup bersih dan sehat setelah penggunaan pestisida. Berdasarkan hasil pemeriksaan tekanan darah yang dilakukan pada 26 petani, petani yang mengalami hipertensi sebanyak 5 petani (19,23%) dan hipotensi sebanyak 1 petani (6,25%). Petani disarankan agar memperhatikan penggunaan pestisida sesuai aturan pakai yang telah dianjurkan, sadar dalam penggunaan APD pada saat menggunakan pestisida dan pentingnya melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin untuk mengetahui kondisi kesehatan petani.

Kata Kunci: *Petani, Pestisida, Tekanan Darah*

Abstract: Pesticides are chemical compounds commonly used by farmers to eradicate pests. Improper use of pesticides has a negative impact that can affect blood pressure which begins with the entry of pesticides into the body through the skin, ingestion by mouth, or inhalation through the nose. The method used in extension activities is blood pressure checks on farmers. The counseling materials conducted regarding the impact of pesticides on farmers' health problems consist of: (1) The negative impact of using pesticides on farmers' health, (2) The importance of using PPE when using pesticides, (3) Safe methods of managing and spraying pesticides, (4) Clean and healthy lifestyle after using pesticides. Based on the results of blood pressure checks conducted on 26 farmers, 5 farmers (19.23%) experienced hypertension and 1 farmer (6.25%) had hypotension. Farmers are advised to pay attention to the use of pesticides according to the recommended usage rules, be aware of the use of PPE when using pesticides, and the importance of carrying out regular blood pressure checks to determine the health condition of farmers.

Keywords: *Farmers, Pesticides, Blood Pressure*

Received	Revised	Published
30 Juni 2023	18 Juli 2023	23 Juli 2023

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya tinggal di pedesaan dan memiliki mata pencaharian sebagai petani. Meningkatkan hasil pertanian perlu didukung dengan berbagai sarana salah satunya pemakaian pestisida (Zulfania et al., 2017). Pestisida atau yang lebih dikenal dengan pembasmi hama adalah senyawa kimia yang biasa digunakan oleh petani untuk mengendalikan atau membasmi organisme pengganggu (hama) pada tanaman sehingga hasil pertanian akan meningkat (Sari et al., 2018).

Petani umumnya menggunakan pestisida tidak sesuai aturan pakai yang dianjurkan. Petani cenderung menggunakan cara cover blanket yaitu tanaman tetap disemprot dengan pestisida meskipun hama tidak ada. Petani beranggapan semakin sering disemprot pestisida maka hasil panen akan meningkat karena hama dapat dikendalikan (Mayasari and Silaban, 2019). Faktor yang berhubungan dengan keracunan pestisida yaitu dosis pestisida, masa kerja menjadi penyemprot, lama penyemprotan, frekuensi penyemprotan, dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) (Hardi, Ikhtiar and Baharuddin, 2020). Penggunaan pestisida yang tidak tepat menimbulkan dampak negatif bagi manusia berupa keracunan baik akut maupun kronis. Selain menyebabkan keracunan juga dapat menyebabkan gangguan saraf, gangguan hati, gangguan hormon, dan kenaikan tekanan darah (Nurkhayati, Nurjazuli and Joko, 2018).

Paparan pestisida dapat mempengaruhi tekanan darah yang diawali dengan masuknya pestisida ke dalam tubuh melalui kulit, tertelan oleh mulut, atau terhirup oleh hidung (Fajriani, Aeni and Sriwiguna, 2019). Ketika kandungan zat aktif pestisida masuk ke dalam tubuh dapat mengganggu proses penguraian asetilkolin (Agustina, Suhartono and Dharminto, 2018). Asetilkolin akan berikatan dengan reseptornya yaitu muskarinik dan nikotinic pada perifer dan sistem saraf pusat yang menyebabkan terganggunya aktivitas enzim cholinesterase dalam jaringan dan sel saraf. Penumpukan asetilkolin menyebabkan aliran darah dalam pembuluh darah tidak teratur (Septiana, Suhartono and Dewanti, 2021). Aliran darah dalam pembuluh darah dapat lebih lambat maupun lebih cepat yang menyebabkan tekanan darah menjadi tinggi (hipertensi) atau tekanan darah rendah (hipotensi) (Agustina, Suhartono and Dharminto, 2018).

Metode

Metode yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan adalah pemeriksaan tekanan darah pada petani. Penyuluhan dampak pestisida dan pemeriksaan tekanan darah dilakukan secara informal dengan melakukan kunjungan ke rumah serta ke kebun petani.

Hasil dan Pembahasan

Materi penyuluhan yang dilakukan tentang dampak pestisida terhadap gangguan kesehatan petani terdiri dari : (1) Dampak negatif penggunaan pestisida terhadap kesehatan petani, (2) Pentingnya penggunaan APD pada saat menggunakan pestisida, (3) Metode pengelolaan dan penyemprotan pestisida yang aman, (4) Perilaku hidup bersih dan sehat setelah penggunaan pestisida. Metode penyuluhan dilakukan dengan cara penyampaian informasi secara langsung kepada petani. Penyampaian penyuluhan dilakukan lebih santai dan tidak formal.



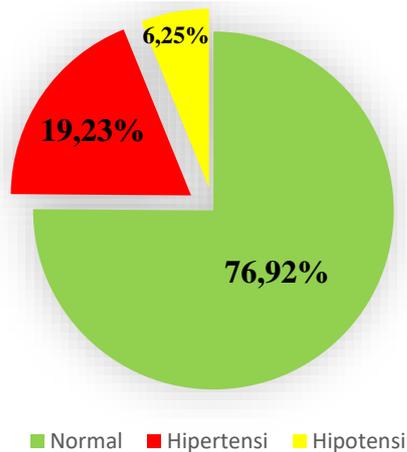
Gambar 1. Penyuluhan Terhadap Petani

Pemeriksaan tekanan darah dilakukan dengan sphygmomanometer dan stetoskop. Pemeriksaan tekanan darah dilakukan setelah petani diistirahatkan terlebih dahulu selama 15 menit dan ditanyakan tentang riwayat hipertensi atau hipotensi petani.



Gambar 2. Pemeriksaan Tekanan Darah Petani

Berdasarkan hasil pemeriksaan tekanan darah yang dilakukan pada 26 petani, petani yang mengalami hipertensi sebanyak 5 petani (19,23%) dan hipotensi sebanyak 1 petani (6,25%). Hal ini menunjukkan bahwa petani mengalami gangguan kesehatan sehingga perlu diberikan informasi mengenai pencegahan terhadap dampak negatif penggunaa pestisida.



Gambar 3. Distribusi Tingkat Tekanan Darah Petani

Kesimpulan

Pemeriksaan tekanan darah petani telah dilakukan dengan hasil yang mengalami hipertensi sebanyak 5 petani (19,23%) dan hipotensi sebanyak 1 petani (6,25%). Penyuluhan mengenai dampak pestisida dilakukan secara informal dengan melakukan kunjungan ke rumah dan tempat kerja petani. Petani disarankan agar memperhatikan penggunaan pestisida sesuai aturan pakai yang telah dianjurkan, sadar dalam penggunaan APD pada saat menggunakan pestisida, dan pentingnya melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin untuk mengetahui kondisi kesehatan petani.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih pada Akademi Kesehatan John Paul II Pekanbaru

Referensi

- Agustina, F., Suhartono and Dharminto, 2018. Hubungan Paparan Pestisida Dengan Kejadian Hipertensi Pada Petani Hortikultura Di Desa Gerlang Kecamatan Blado Kabupaten Batang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(4), pp.447–452.
- Fajriani, G.N., Aeni, S.R.N. and Sriwiguna, D.A., 2019. Penggunaan APD Saat Penyemprotan Pestisida Dan Kadar Kolinesterase Dalam Darah Petani Desa Pasirhalang. 10(2), pp.163–170.
- Hardi, Ikhtiar, M. and Baharuddin, A., 2020. Hubungan Pemakaian Pestisida Terhadap Kadar Kolinesterase Darah Pada Petani Sayur Jenetallasa-Rumbia. pp.53–59.
- Mayasari, D. and Silaban, I., 2019. Pengaruh Paparan Organofosfat Terhadap Kenaikan Tekanan Darah Pada Petani. *Jurnal Agromedicine*, 6(1), pp.186–193.

- Nurkhayati, S., Nurjazuli and Joko, T., 2018. Hubungan Paparan Pestisida Dengan Tekanan Darah Diastolik Pada Petani Hortikultura Desa Kapuhan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(6), pp.335–343.
- Sari, N.K.M., Mastra, N. and Habibah, N., 2018. Gambaran Kadar Enzim Kolinesterase Dalam Darah Pada Kelompok Tani Mekar Nadi Di Desa Batunya Kecamatan Baturi. *Meditory*, 6(2), pp.108–115.
- Septiana, D., Suhartono and Dewanti, N.A.Y., 2021. Hubungan Paparan Pestisida Sebelum Masa Kehamilan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Pertanian Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), pp.187–194.
- Zulfania, K.D., Setiani, O. and Dangiran, H.L., 2017. Hubungan Riwayat Paparan Pestisida Dengan Tekanan Darah Pada Petani Penyemprot Di Desa Ngablak Kabupaten Magelang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(3), pp.392–401.